

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, analisis data pengguna media sosial Instagram menggunakan metode *Naive Bayes*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio 1:9 yang diterapkan menghasilkan nilai akurasi tertinggi.
2. Hasil pengujian akurasi dengan memakai perangkat lunak RapidMiner dengan metode *Naive Bayes* menghasilkan nilai akurasi terendah sebesar 89,16% dari rasio 4:6 dan menghasilkan nilai akurasi tertinggi sebesar 95,00% dari rasio 1:9 pada proses pengujian dengan memakai sampel sebesar 207 data.
3. Pada klasifikasi dengan memakai perangkat lunak RapidMiner dapat disimpulkan bahwa nilai akurasi metode *Naive Bayes* menggunakan rasio 1:9 lebih akurat dibandingkan dengan rasio lain.
4. Pada hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak suka dengan pembelajaran daring di Indonesia dengan hasil perolehan komentar negatif berjumlah 192 komentar, lebih banyak dari komentar positif yang hanya berjumlah 15 komentar dari 207 komentar yang digunakan.
5. Kata “bapak” dan “sekolah” adalah kata yang paling banyak di sebut dalam dokumen yaitu 107 kata untuk “bapak” dan 79 kata untuk “sekolah”.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut :

1. Dibutuhkan pengembangan *preprocessing* yang lebih detail sebab ada banyak varian kata yang bisa dipakai oleh masyarakat Indonesia dalam berkomentar pada Instagram.
2. Memilah komentaryang benar-benar mengandung kalimat positif atau negatif untuk analisis.
3. Penelitian selanjutnya bisa dikembangkan lagi dengan data lain yang jumlah datanya lebih banyak sehingga hasil yang didapat lebih berkualitas.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan, semoga bermanfaat bagi semua pihak.